

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT DASAR – DASAR ELEKTRONIKA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV) DI SMKN 1 BATIPUH ”.

OLEH : Rosi Maya Sari

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat dasar-dasar elektronika kelas X TAV di SMK Negeri 1 Batipuh. Hal ini terlihat masih banyak hasil belajar siswa berada di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan di sekolah yaitu ≤ 72 . Dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar elektronika siswa kelas X TAV di SMK Negeri 1 Batipuh.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat dasar-dasar elektronika kelas X teknik audio video di SMKN 1 Batipuh. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X TAV yang terdaftar di SMKN 1 Batipuh TP.2013/2014 sebanyak 60 orang siswa. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif tidak terdapat perbedaan secara signifikan. Setelah mengikuti pembelajaran terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelompok, dimana hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (T-tes). Dari hasil penelitian terlihat bahwa kelas yang menggunakan Multimedia Interaktif memiliki nilai rata-rata nilai (80,40) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media konvensional (71,07). Sedangkan dari perhitungan T-tes diperoleh T_{hitung} adalah 2,63. dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini disebabkan karena pada kelas eksperimen siswa dibimbing untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensinya. Kegiatan ini mengakibatkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya akan bertahan lama. Pada kelas kontrol siswa lebih banyak sebagai penerima informasi dan guru telah mengemas pesan yang akan disampaikan.